



KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA : ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG DALAM IMPLEMENTASI DI LAPANGAN

Eli Sabrifha¹⁾, Flora Putrian Adel²⁾

¹⁾Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia
Email: elisabrifhaa@gmail.com

²⁾Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia
Email: floraadel207@gmail.com

Abstract

Education policy in Indonesia is formulated as a strategic effort to improve the quality, relevance, and equitable distribution of educational services across various regions. However, the implementation of these policies at the school level still faces a range of complex challenges. This study aims to analyze both the challenges and opportunities in implementing education policies in Indonesia. The method used is a qualitative approach through a literature review, examining various sources such as academic journals, book, and official policy documents. The findings indicate that the main challenges include limited educational facilities and infrastructure, disparities in the quality of teaching personnel, differences in geographical conditions across regions, and suboptimal coordination among relevant stakeholders. In addition, relatively rapid policy changes also demand a high level of adaptability from educational institutions. On the other hand, there are opportunities that can be leveraged, such as the development of digital technology that supports innovative learning, increasing government attention to educational reform, and active community participation in supporting the educational process. Therefore, sustained collaboration among the government, educators, and the community is needed, along with strengthening the capacity of educational institutions, so that policy implementation can be more effective, responsive, and equitable.

Keywords: Education Policy, Opportunities, Equity in Education, Quality of education.

Abstrak

Kebijakan Pendidikan di Indonesia disusun sebagai langkah strategis untuk meningkatkan mutu, relevansi dan pemerataan layanan Pendidikan di berbagai daerah. Meskipun demikian, implementasi kebijakan tersebut di Tingkat satuan Pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan serta peluang dalam pelaksanaan kebijakan Pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan Adalah pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan, dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, serta dokumen kebijakan resmi. Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan, ketimpangan kualitas tenaga pendidik, perbedaan kondisi geografis antar daerah, serta belum optimalnya koordinasi antar pihak terkait. Selain itu, perubahan kebijakan yang relatif cepat juga menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari Lembaga Pendidikan. Di sisi lain, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan seperti, perkembangan teknologi digital yang mendukung pembelajaran inovatif, meningkatnya perhatian pemerintah terhadap pembaruan Pendidikan, serta keterlibatan aktif Masyarakat dalam mendukung proses Pendidikan. Serta keterlibatan aktif Masyarakat dalam mendukung proses Pendidikan. Dengan demikian diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara pemerintah, tenaga pendidik, dan Masyarakat, serta penguatan kapasitas Lembaga Pendidikan agar implementasi kebijakan dapat berjalan lebih efektif, responsive, dan berkeadilan.

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan, Implementasi, Peluang, Pemerataan Pendidikan, Mutu Pendidikan.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tiang utama dalam pengembangan suatu bangsa yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, berbagai kebijakan Pendidikan telah dirancang dan di implementasikan oleh pemerintah guna mencapai tujuan Pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional. Kebijakan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, pemerataan akses Pendidikan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, hingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu kebijakan yang menjadi fokus utama saat ini adalah implementasi kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang fleksibel, dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Namun, dalam praktiknya, implementasi kebijakan Pendidikan di lapangan tidak selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan (Kholifah *et al.*, 2022)

Berbagai tantangan masih dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan Pendidikan di Indonesia. Kesenjangan kualitas Pendidikan antar daerah, keterbatasan sarana dan prasarana, serta perbedaan kapasitas sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam mencapai pemerataan Pendidikan. Selain itu, kesiapan tenaga pendidik dan Lembaga Pendidikan dalam menghadapi perubahan kebijakan juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi. Dalam konteks kebijakan terkini seperti Merdeka Belajar, ditemukan bahwa masih terdapat ketidaksiapan dalam aspek sumber daya manusia dan fasilitas Pendidikan yang belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Pendidikan tidak hanya bergantung pada perencanaan tetapi juga pada kesiapan pelaksana di lapangan (Kristian *et al.*, 2023)

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kebijakan Pendidikan di Indonesia. Perubahan ini mendorong terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran,

pengelolaan sekolah, serta penilaian hasil belajar. Penggunaan teknologi seperti media pembelajaran daring, sistem informasi Pendidikan, dan berbagai media digital lainnya kini menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan kebijakan Pendidikan agar lebih efektif. Namun, tidak semua sekolah memiliki Tingkat kesiapan yang sama dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Hal ini menyebabkan munculnya kesenjangan digital antar daerah yang berdampak pada tidak meratanya kualitas Pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi Pendidikan memiliki peluang besar dalam meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran tetapi keberhasilannya bergantung pada dukungan sarana dan prasarana dan kompetensi guru dalam menggunakannya secara efektif (Darmansah *et al.*, 2025)

Sejumlah penelitian sebelumnya mengkaji bahwa implementasi dan evaluasi kebijakan Pendidikan dari berbagai sudut pandang. Penelitian terbaru menegaskan bahwa keberhasilan kebijakan Pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, sosialisasi yang efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan Masyarakat juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas Pendidikan, meskipun masih terdapat kendala dalam akses dan pemanfaatannya secara merata di berbagai daerah. Dengan demikian, implementasi kebijakan Pendidikan merupakan proses yang rumit dan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak (Setiawan *et al.*, 2022)

Namun demikian, Sebagian besar penelitian sebelumnya masih cenderung berfokus pada aspek tertentu, seperti kurikulum atau evaluasi kebijakan, tanpa mengkaji secara menyeluruh keterkaitan antara tantangan dan peluang dalam implementasi kebijakan Pendidikan. Namun dalam praktiknya, kebijakan Pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, termasuk keadaan wilayah,



perkembangan teknologi, serta kesiapan sumber daya manusia. Selain itu, tantangan global juga menuntut adanya penyesuaian kebijakan Pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan mampu menyesuaikan diri. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kebijakan Pendidikan perlu disusun secara strategis untuk menghadapi perubahan global yang cepat serta meningkatkan daya saing bangsa (Masri *et al.*, 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang menunjukkan perlunya kajian yang lebih menyeluruh mengenai penerapan kebijakan Pendidikan di Indonesia, terutama dalam melihat tantangan dan peluang secara bersamaan. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena tidak hanya membahas hambatan, tetapi juga peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas kebijakan Pendidikan dengan pendekatan yang lebih menyeluruh ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan Pendidikan yang lebih fleksibel, tanggap terhadap perubahan, dan berkelanjutan (Solahudin, 2024)

Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk mengkaji berbagai tantangan dan peluang dalam penerapan kebijakan Pendidikan di Indonesia, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan masukan atau saran yang dapat dijadikan dasar dalam memperbaiki dan mengembangkan kebijakan Pendidikan di masa yang akan datang. dan penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana kesiapan berbagai pihak, seperti guru, sekolah, dan pemerintah daerah, dalam mendukung pelaksanaan kebijakan Pendidikan. Hal ini penting untuk melihat sejauh mana kebijakan yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kondisi di lapangan (Darmansah *et al.*, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research), dengan metode studi kepustakaan. Karena bertujuan untuk mengkaji tantangan dan peluang dalam implementasi kebijakan Pendidikan di Indonesia melalui berbagai sumber tertulis. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, serta dokumen kebijakan resmi yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui Teknik dokumentasi dengan mengkaji dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, dan merumuskan Kesimpulan mengenai tantangan dan peluang dalam pelaksanaan kebijakan Pendidikan. untuk memastikan kebenaran data, menggunakan metode Teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari beberapa referensi yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kebijakan Pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh keragaman kondisi sosial, ekonomi, dan geografis yang ada. Meskipun kebijakan dirumuskan secara nasional, penerapan di daerah sering kali menghadapi perbedaan situasi sehingga hasil yang dicapai tidak selalu sama di setiap daerah. Dalam hal ini, kebijakan Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan tahap perencanaan, tetapi juga menyangkut kesiapan sistem dalam menjalankannya secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan sangat bergantung pada kesesuaian antara perencanaan dan kondisi nyata di lapangan (Kholifah *et al.*, 2022)

Salah satu tantangan utama yang sering muncul adalah keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan. banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, masih menghadapi kekurangan fasilitas dasar seperti ruang kelas, akses listrik, hingga koneksi internet. Kondisi



ini tentu berpengaruh pada mutu pembelajaran yang tidak merata. Ketidakeimbangan ini menunjukkan bahwa Pembangunan Pendidikan masih belum sepenuhnya inklusif dan merata di seluruh wilayah Indonesia (Yansah *et al.*, 2023)

Selain keterbatasan fasilitas, penyebaran dan mutu tenaga pendidik juga menjadi persoalan yang cukup serius tidak meratanya penyebaran guru, terutama guru yang memiliki kompetensi tinggi, menyebabkan kualitas pembelajaran berada di tiap daerah. Daerah perkotaan umumnya memiliki akses lebih baik terhadap guru berkualitas cenderung lebih baik dibandingkan dengan daerah perdesaan atau terpencil. Kondisi ini berdampak pada kesenjangan dalam capaian belajar siswa. Selain itu, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi Pendidikan. Oleh karena itu, Upaya peningkatan kualitas dan pemerataan tenaga pendidik perlu menjadi fokus utama agar pelaksanaan kebijakan Pendidikan dapat berjalan secara efektif dan berkeadilan (Nurwan, 2019)

Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kebijakan Pendidikan. akses menuju daerah tertentu yang sulit dijangkau menyebabkan distribusi program Pendidikan tidak berjalan secara maksimal. Selain itu perbedaan kondisi wilayah turut menghadapi ketersediaan infrastruktur pendukung, termasuk teknologi dan transportasi. Hal ini mengakibatkan adanya ketimpangan dalam pelaksanaan kebijakan Pendidikan antara satu daerah dengan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan khusus yang mempertimbangkan aspek geografis dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan Pendidikan agar dapat menjangkau seluruh wilayah secara merata (Suyana *et al.*, 2024)

Perubahan kebijakan Pendidikan yang berlangsung cukup cepat juga menjadi tantangan bagi lembaga Pendidikan setiap kebijakan baru menuntut kesiapan dari berbagai pihak, khususnya guru dan

sekolah untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Namun dalam kenyataannya, tidak semua Lembaga Pendidikan memiliki kesiapan yang sama. Keterbatasan pelatihan, minimnya pendamping, serta kekurangan sumber daya saing sering kali menghambat proses adaptasi terhadap kebijakan baru. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kebijakan belum dapat berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan agar seluruh pihak yang terlibat dapat memahami dan menerapkan kebijakan dengan baik (Darmansah *et al.*, 2025)

Berbagai tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Perkembangan teknologi digital menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh positif dalam dunia pendidikan. Teknologi memungkinkan kegiatan belajar berlangsung lebih fleksibel dan kreatif, tanpa terikat oleh batasan ruang maupun waktu. Melalui teknologi, akses terhadap sumber belajar menjadi lebih luas dan mudah dijangkau oleh peserta didik. Hal ini memberikan peluang untuk mengurangi kesenjangan pendidikan jika dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan perlu terus diperkuat sebagai bagian dari penerapan kebijakan yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman (Sukri *et al.*, 2024)

Penggunaan teknologi juga mendorong munculnya berbagai perubahan dalam metode pembelajaran. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dengan menggunakan media digital, seperti video pembelajaran, platform online, dan aplikasi Pendidikan. Inovasi ini dapat meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses belajar. Namun demikian, pemanfaatan teknologi juga membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai serta kemampuan digital dari tenaga pendidik. Tanpa adanya kesiapan tersebut, teknologi tidak dapat



dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital bagi guru menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan penerapan kebijakan pendidikan berbasis teknologi(Darmansah *et al.*, 2025)

Selain teknologi, dukungan pemerintah terhadap sektor Pendidikan juga menjadi peluang yang sangat penting. Pemerintah terus melakukan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui program perbaikan dan perubahan kebijakan. Peningkatan anggaran Pendidikan serta pelaksanaan berbagai program pengembangan menunjukkan adanya keseriusan dalam memperbaiki sistem Pendidikan nasional. Kebijakan seperti kurikulum Merdeka menjadi salah satu bentuk upaya untuk membreikan kelulusan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan kualitas Pendidikan dapat mengalami peningkatan secara terhadap dan lebih merata di seluruh wilayah Indonesia(Waton, 2023)

Peran masyarakat juga memberikan pengaruh yang besar dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan. keterlibatan orang tua, komunitas, dan berbagai Lembaga pendidikandapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Dukungan dari masyarakat tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga melalui pengawasan dan partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan menjadi tanggung jawab bersama. Dengan terwujudnya kerja sama yang baiak antar pemerintah dan masyarakat, penerapan kebijakan pendidikan dapat berjalan lebih efektif(Fatmawati, 2019)

Untuk meningkatkan efektifitas implementasi kebijakan pendidikan, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara berbagai pihak. Pemerintah, sekolah, dan masyarakat harus saling berperan dalam mendukung keberhasilan kebijakan. Selain itu, evaluasi kebijakan secara rutin juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan tersebut

berjalan dengan baik. Melalui evaluasi, kebijakan dapat diperbaiki dan di sesuaikan dengan kondisi yang ada. Dengan demikian, kebijakan pendidikan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia(Winarsih, n.d, 2017)

Peran evaluasi dalam kebijakan pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam penerapan kebijakan. Melalui evaluasi sering kali belum dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karen itu, di perlukan sistem evaluasi yang terintegrasi dan berbasis bukti agar kebijakan pendidikan dapat terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan yang ada(Setiawan *et al.*, 2022)

Selain itu, kesiapan peserta didik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan kebijakan pendidikan. Peserta didik yang memeiliki motivasi belajar tinggi serta dukungan lingkungan yang baik, cenderung lebih mampu mengikuti perubahan dalam sistem pendidikan. Sebaliknya, kekurangan dukungan dari keluarga maupun lingkungan dan sosial dapat menghambat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dalam segi akademik maupun non-akademik(Masri *et al.*, 2023)

Dalam pengembangan kebijakan di masa mendatang, pendekatan berbasis data menjadi semakin penting. Penggunaan data dalam perencanaan maupun evaluasi kebijakan dapat membantu dalam pengambilan Keputusan yang tepat dan terarah. Data yang valid dan terpercaya membantu pemerintah dalam mengenali kebutuhan dan mendapatkan prioritas secara lebih efektif dalam pembangunan pendidikan. Namun, pemanfaatan data ini masih perlu ditingkatkan, terutama terkait integrasi sistem informasi pendidikan. oleh karena itu, penguatan



sistem data pendidikan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas kebijakan (Setiawan *et al.*, 2022)

Perlu ditekankan bahwa implementasi kebijakan pendidikan merupakan proses jangka panjang yang menuntut konsistensi dan komitmen dari berbagai pihak. Perubahan yang berarti tidak dapat dicapai secara instan, tetapi harus melalui upaya yang berkelanjutan dan terencana. Dengan menghadapi berbagai tantangan yang ada serta memanfaatkan peluang yang tersedia, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang menuju arah yang lebih baik. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga pada pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di masa depan (Dwi *et al.*, 2024)

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan pendidikan di Indonesia membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Berbagai tantangan muncul, perlu diatasi melalui strategi yang tepat, sementara peluang yang ada perlu dimanfaatkan secara maksimal. Dengan terbangunnya kerja sama antara berbagai pihak serta pemanfaatan teknologi dan sumber daya yang ada, diharapkan kebijakan pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara merata (Kholifah *et al.*, 2022)

KESIMPULAN

Artikel ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang saling berkaitan Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang saling berkaitan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, ketimpangan kualitas tenaga pendidik, kondisi geografis yang beragam, serta koordinasi antar pihak yang belum berjalan secara optimal, sehingga pelaksanaan kebijakan di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan yang direncanakan. Namun demikian, di balik berbagai kendala tersebut terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, antara lain perkembangan

teknologi digital yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan luas, meningkatnya komitmen pemerintah dalam melakukan pembaruan Pendidikan, serta peran aktif Masyarakat dalam mendukung keberhasilan Pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan Langkah yang terpadu dalam berkelanjutan melalui kerja sama antara pemerintah, tenaga pendidik, dan Masyarakat, serta peningkatan kapasitas Lembaga Pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perubahan, sehingga kebijakan Pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, merata, serta mampu mempromosikan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansah, T., Tussa, I., Arista, K. & Maulida, W. 2025. Peluang dan Tantangan Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pendidikan. 5(Pasal 7).
- Dwi, F.E., Maullana, H., Utami, H.O. & Wijaya, H.A. 2024. Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik. 7: 7094–7100.
- Fatmawati, E. 2019. Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Peran Birokrasi Dan Partisipasi Masyarakat. 1(1): 58–76.
- Kholifah, E.P., Setiawan, F. & Fitri, N.L. 2022. Implementasi Kebijakan Pendidikan. 4: 164–174.
- Masri, M., Rusdinal, R. & Gistituati, N. 2023. Implementasi kebijakan pendidikan kurikulum merdeka belajar. 8(4): 347–352.
- Publik, K., Tantangan, D.A.N. & Di, I. 2023. Kebijakan publik dan tantangan implementasi di indonesia. 21(2): 88–98.
- Setiawan, F., Wibowo, J.M., Oktarina, R. & Rahmadia, N.A. 2022. Evaluasi Kebijakan Pendidikan. 1(8): 902–907.
- Solahudin, W. 2024. Penerapan Deep Learning dalam Pendidikan di Indonesia: Tantangan dan Peluang Implementasi Teknologi Pendidikan. 48–55.



- Sukri, M., Patras, Y.E. & Novita, L. 2024. No Title. 12(3).
- Suyana, N., Pendidikan, P.K., Global, T. & Pendidikan, S. 2024. Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis dan Prioritas. 5(1): 620–634.
- Waton, M.N. 2023. Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Berdiferensiasi. 2(2): 53–65.
- Winarsih, S. 2017. Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *cedikia*, 15.
- Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G.M., Marini, A., Insan, U., Indonesia, P. & Jakarta, U.N. 2023. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar : Tantangan dan Peluang. 02(05): 48–52.